

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Metode penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang berusaha meneliti, menguraikan, dan mencari solusi atau jalan keluar

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hal. 15

terbaik mengatasi masalah yang dihadapi pendidikan.³ Pada penelitian ini, permasalahan yang dibawa peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakanpun masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

Fenomena yang menjadi kasus pada penelitian ini adalah kesulitan belajar berbicara bahasa Jawa ragam krama dan ragam ngoko siswa yang menyebabkan terjadi kesalahan penggunaan bahasa ketika berbicara. Adapun tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu untuk meneliti, menguraikan, dan mencari solusi atau jalan keluar terbaik mengatasi masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar berbicara bahasa Jawa ragam krama dan ragam ngoko kelas IV di MI Darussalam Ngentrong.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴ Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung membahas tentang penggunaan bahasa Jawa dan pembelajaran bahasa Jawa di kelas. Setelah itu peneliti melakukan

³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hal. 85

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal.6

pengamatan pembelajaran di kelas tentang bagaimana bahasa yang digunakan siswa, dan melakukan tes tulis untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam berbahasa. Kemudian melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru dan peserta didik agar memperoleh data yang sesuai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam Ngentrong yang terletak di desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah swasta yang terdapat di desa Ngentrong. Madrasah ini satu-satunya sekolah di desa Ngentrong yang memiliki banyak siswa dan perkembangan sekolah begitu pesat. Peneliti memilih madrasah ini karena di MI Darussalam Ngentrong menerapkan pembiasaan kepada siswa untuk berbicara menggunakan bahasa jawa khususnya ragam krama yaitu pada satu hari dalam satu minggu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Untuk memperoleh data, maka peneliti mengumpulkan data. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang mengalami kesulitan belajar

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 308

berbicara bahasa jawa. Peneliti memberikan latihan soal. Apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, pendidik kelas IV diwawancarai tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengetahui tentang kesulitan belajar tersebut. Selain kepada pendidik, peneliti juga mewawancarai siswa yang mengalami kesulitan belajar dan juga kepada kepala madrasah untuk mendapatkan data yang sesuai.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Adapun dokumen dari penelitian ini yaitu hasil dari tes siswa yang telah dikerjakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid, maka peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia, yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁸ Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

⁷ Ibid., hal. 309

⁸ Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 91

diselidiki.⁹ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui segala tingkah laku yang dilakukan oleh subyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Darussalam Ngetntrong Campurdarat Tulungagung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan untuk mengumpulkan data.

2) Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, dimana peneliti membawa pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, pertanyaan akan bisa berkembang sesuai dengan permasalahan yang muncul ketika melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan kepada pendidik untuk memperoleh informasi mengenai tata bahasa siswa sehari-hari dan bentuk kesulitan belajar berbicara bahasa jawa siswa serta bagaimana solusi yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Pendidik juga diwawancarai seputar pembelajaran di kelas, bagaimana keadaan peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan, strategi model pembelajarannya, dan sejauh mana peserta didik dapat memahami saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya wawancara juga dilakukan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berbicara bahasa Jawa, sehingga peneliti dapat mengetahui mengapa anak tersebut mengalami kesulitan belajar.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2010), hal. 70

Selain kepada pendidik dan siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala madrasah. Terkait bagaimana penggunaan tata bahasa sehari-hari siswa di sekolah, kesulitan dalam penggunaan bahasa dan bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan agar kesulitan tersebut dapat teratasi.

3) Memberikan tes

Menurut Arikunto, dalam Ismawati, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰ Tujuan diadakannya tes yaitu untuk:

- a) Mengetahui tingkat kemampuan peserta didik
- b) Mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik
- c) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik.
- d) Mengetahui hasil pengajaran.
- e) Mengetahui hasil belajar.
- f) Mengetahui pencapaian kurikulum.
- g) Mendorong peserta didik belajar.
- h) Mendorong pendidik mengajar yang lebih baik dan peserta didik lebih baik.¹¹

Tes ini diberikan untuk mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berbicara bahasa Jawa. Serta untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang penggunaan tata bahasa Jawa.

¹⁰ Esti Ismawati, *Metode Penelitian*, hal. 83

¹¹ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta:Parama Publishing, 2018), hal. 68

4) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹² Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada metode ini, peneliti mencari dokumen-dokumen untuk mendapatkan keterangan informasi di MI Darussalam Ngentrong diantaranya yaitu visi dan misi madrasah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan keadaan peserta didik . Selain itu, nilai hasil tes juga bisa menjadi dokumen. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Data yang akan dianalisis adalah kesulitan belajar berbicara bahasa jawa ragam krama dan ragam ngoko kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 335

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih, dan mencatat data yang telah diperoleh dari lapangan. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada kesulitan belajar berbicara bahasa Jawa ragam krama dan ragam ngoko kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan mendisplaydata, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi. Data disajikan dalam bentuk narasi dan gambar yang terkait dengan fokus penelitian.

3) *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan metode induktif dalam menganalisis penelitian ini. Peneliti menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan, yaitu dari observasi, wawancara, tes,serta dokumentasi kemudian membuat kesimpulan. Kesimpulan ini akan menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan peneliti merupakan upaya penting yang digunakan peneliti untuk meyakinkan pihak lain bahwa penelitiannya benar-benar absah. Upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk menguji kebenaran data yang ditemukan terkait dengan kesulitan belajar berbicara bahasa Jawa ragam krama dan ragam ngoko siswa kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

2) Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Dalam peningkatan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali terkait data yang telah ditemukan. Dengan peningkatan ketekunan ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami data yang ditemukan di lapangan.

3) Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh, agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Karena data yang diperoleh bukan berasal dari satu sumber saja, melainkan ada beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya observasi, wawancara, tes dan dokumentasi, pada beberapa sumber untuk memperoleh data yang sama.

H. Tahap-tahap penelitian

Berikut tahap-tahap pada penelitian kualitatif:

1) Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan pada tahap ini:

a) Menyusun rencana penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berawal dari permasalahan yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

b) Memilih lapangan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti memilih lokasi penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data. Disini Peneliti memilih MI Darussalam Ngentrong.

c) Mengurus perizinan

Selanjutnya, agar bisa segera melakukan penelitian, peneliti mengurus surat izin penelitian.

d) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah mendapat surat izin, tahap selanjutnya adalah datang ke lokasi penelitian/madrasah dengan bekal legalisasi yang diperoleh.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika sudah berada di tempat penelitian, peneliti bertemu dengan pihak madrasah dan menentukan partner kerja yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Disini peneliti memilih kepala madrasah, guru bahasa Jawa dan siswa kelas IV MI Darussalam Ngentrong.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti menyediakan lembar tes, alat tulis, kamera, dan sebagainya.

2) Tahap Pekerjaan lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dulu. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan diri baik fisik maupun mental.

b) Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan, peneliti berusaha mengenal dan mendekati narasumber agar memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Selain itu peneliti juga menjalin keakraban dengan baik dengan narasumber, sehingga dapat memperoleh data yang sesuai;

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Peneliti melakukan data sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melaksanakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tahap Analisis data

Data yang terkumpul berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Data kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, diberi kode, dan kategori.¹⁴ Data yang diperoleh di lapangan dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan dengan jelas.

¹⁴ Esti Ismawati, *Metode Penelitian*, hal. 16